

MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BERINTEGRASI DENGAN ILMU BIOLOGI DAN AL-QUR'AN DI SDN 55 PRABUMULIH

Martin Handian¹, Harisman Nizar², Bustomi Arisandi

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, STAI Darul Hikmah
Bangkalan

Email: marthinhandians@gmail.com¹,
harismannizar_uin@radenfatah.ac.id², abindri9@gmail.com³

ABSTRACT

This community service program in the form of education was based on the collaboration of Real Work Lecture students at the Raden Fatah State Islamic University in Palembang with Gunung Kemala Village, Prabumulih Barat District, Palembang City, South Sumatra Province to provide education or counseling related to how to instill a caring character and protect the environment from an early age. integrates with biology and the Koran in children at SDN 55 Prabumulih. This educational activity was carried out because of the lack of awareness in protecting the environment. The purpose of this education is for children to have the nature of protecting the environment and disposing of waste in its place through understanding the Qur'an related to biology from an early age. The method used in this research is lectures and questions and answers using an approach to understanding the Qur'an and biological sciences. The results of this education increase children's understanding that in the Qur'an there is a connection with biology, especially regarding protecting the environment, we should be grateful for the blessings of Allah SWT who has given us life.

Keywords : *environment, biology, Al-Quran*

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Gunung Kemala, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan terkait bagaimana menanamkan karakter peduli dan menjaga lingkungan sejak dini berintegrasi dengan ilmu biologi dan l-qur'an pada anak-anak di SDN 55 Prabumulih. Kegiatan edukasi ini dilakukan karena melihat kondisi kurangnya sadar dalam menjaga lingkungan. Tujuan dari edukasi ini adalah agar anak-anak memiliki sifat menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya melalui pemahaman Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu biologi sejak dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan pendekatan pemahaman Al-Qur'an dan ilmu biologi. Hasil dari edukasi ini meningkatkan pemahaman anak-anak bahwa didalam Al-Qur'an terdapat kaitannya dengan ilmu biologi terutama mengenai menjaga lingkungan yang patut kita syukuri atas nikmat Allah SWT yang telah memberikan kita kehidupan.

Kata kunci: Lingkungan, Ilmu Biologi, Al-Qur'an

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan sejak anak-anak karena pada usia ini karakter dapat menentukan kemampuan masa depan anak dalam mengembangkan potensinya di masa depan. Penanaman karakter pada diri manusia perlu distimulasi sejak usia dini. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini pada anak yaitu rasa peduli terhadap lingkungannya. Anak usia dini perlu diberikan rangsangan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan sejak sedini mungkin karena merupakan salah satu upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam. Menurut statistik tahun 2018 dalam penelitian (Oktamarina et al., 2021) kualitas kepedulian lingkungan di pulau sumatera masih tergolong rendah. Terlihat dari pembuktian hasil indeks. Perilaku Ketidak Pedulian Lingkungan Hidup (IKPLH) pada tahun 2018 yang paling tinggi terdapat di pulau sumatera dengan skor 0,524 dari angka mutlak. Angka tersebut mengidentifikasinya bahwa masyarakat sekitar pulau sumatera belum berperilaku atau berkarakter peduli terhadap lingkungan disekitarnya.

Peduli lingkungan juga merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya anak-anak terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelastarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, serana rekreasi, dan sebagainya. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini.

Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan selaras dengan agama islam , diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya.

Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya,melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa siswi SD 55 Prabumulih yaitu menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian terdahulu oleh Harianti (2017) menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan (Harianti, 2017). Kepedulian terhadap lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam prilakunya (Ismail, 2021; Nur Afifah, 2022; Rezkitia & Wardani, 2018; Uci Ulfa Nur 'Afifah, 2022). Sikap mental dan prilaku dapat disebut dengan karakter (Al-anwari, 2014; Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z, 2020). Karakter merupakan watak, tabiat akhlak, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang digunakan sebagai landasan cara pandang berfikir, bersikap, dan bertindak. Karakter peduli lingkungan sepenuhnya bukanlah talenta maupun instink bawaan, tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti yang luas (Jihan Nura Sekar Manik, 2020; Sa'ban et al., 2020).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penulis melaksanakan pengabdian kepada anak-anak di SD N 55 Prabumulih sebanyak sekitar 22 orang. Program kegiatan ini dilaksanakan di kelas 3 (Tiga) SDN 55 prabumulih Kecamatan Prabumulih barat Kota Prabumulih pada pukul 07.30 WIB – 10. 30 WIB selama dua hari. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan wawancara. Metode ini banyak sekali dipakai, karena metode ini mudah dilaksanakan. Nabi Muhammad dalam memberikan pelajaran terhadap umatnya banyak mempergunakan metode ceramah, disamping metode yang lain. Begitu pula di dalam Al-Qur'an sendiri banyak terdapat dasar-dasar metode ceramah.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan k Penulis melakukan edukasi ini dilakukan dengan cara metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Biologi berbasis pemahaman Al-Qur'an dengan tujuan anak-anak dapat memahami bahwa kesadaran membuang sampah pada tempatnya dan Al-Qur'an itu saling berkaitan didalam kehidupan dan dapat menanamkan sifat bersyukur kepada anak-anak atas pemberian hidup berelingkungan yang bersih merupakan bagian dari Biologi yang juga sebagai sumber kehidupan dari Allah SWT.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak adalah harapan masa depan atau generasi penerus bangsa, untuk menanamkan karakter yang bersyukur perlunya dampingan dari orang tua, pendidik dan lingkungan sekitar. Mengapa pentingnya menanamkan sifat kesadaran membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak. Agar, anak-anak memiliki rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT adalah hal yang harus selalu

dilakukan. Selalu menyukuri semua nikmat akan membuat anak-anak memiliki hati yang tenang. Hasil riset menunjukkan bahwa kesadaran anak-anak dalam kebersihan lingkungan sangat baik diajarkan kepada anak. Untuk menanamkan sifat bersih dan peduli lingkungan bisa dimulai dari hal kecil seperti buang sampah pada tempatnya, cuci tangan sebelum makan, dll. Islam adalah agama yang mendorong semua penganutnya untuk mencintai kebersihan. Bahkan, dari ayat-ayat Alquran hingga hadist-hadist Nabi Muhammad SAW pun dijelaskan betapa pentingnya menjaga kebersihan.

1. Allah mencintai orang-orang yang selalu membersihkan diri

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 yang artinya:

"...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri."

Dari arti ayat tersebut, kita diingatkan untuk tetap bersih dan suci adalah sebagian dari iman. Dengan mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.

2. Tetap menjaga kebersihan berarti tanda terima kasih

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 6 yang artinya:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air,

maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur."

Di sini kita kembali diingatkan bahwa kita membutuhkan langkah ekstra untuk memastikan kita tetap bersih dan suci. Tentunya, kita diharuskan untuk terus bersyukur atas semua bimbingan dan cinta yang diberikan Allah SWT kepada umat-Nya.

3. Kebersihan adalah bentuk tindakan dari iman

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 151 yang artinya:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ^١

"Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui."

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa Allah SWT memberitahu kita semua kalau Islam itu ada untuk mensucikan diri kita. Maka dari itu, kamu juga perlu terus mengingat untuk mensucikan diri berarti kita perlu menjaga kebersihan.

4. Air adalah bentuk hadiah atau pemberian Allah SWT kepada umatnya untuk membersihkan diri

Allah berfirman dalam QS. Al-Anfal ayat 11 yang artinya:

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسُ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رَجَزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ^٢

"(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan

dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan mesmperteguh dengannya telapak kaki(mu)."

Allah SWT telah memberikan kita hujan dan air untuk membersihkan diri. Karena itu, kita harus mengingatkan diri sendiri bahwa air adalah hak istimewa yang kita dapat sebagai bentuk hadiah dari Allah SWT. Tentunya, kita patut berterima kasih atas pemberian itu.

5. Orang yang bertakwa adalah selalu menjaga kebersihan

Allah SWT berfirman dalam QS. Maryam ayat 13 yang artinya:

وَحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَعِيًّا

"Dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa."

Menjaga kebersihan adalah bentuk kewajiban dari Allah SWT. Oleh karena itu, menjaga kebersihan pula hanya dilakukan bagi orang-orang yang bertakwa.

Itulah sederet ayat-ayat di Alquran yang membahas tentang pentingnya menjaga kebersihan. Semoga kita semua selalu bisa menjaga kebersihan.

Ada banyak hal didalam Al-Qur'an yang dapat kita kaji lagi terkait kesadaran menjaga kebersihan dan peduli lingkungan, solusi yang diberikan melalui pendekatan Al-Qur'an mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan peduli lingkungan ini telah di edukasikan kepada anak-anak SDN 55 Prabumilih. Masa anak-anak adalah masa yang sedang membuat mereka menarik perhatian terutama hal-hal yang baru mereka jumpai. Sehingga melalui integrasi Biologi dan Al-Qur'an adalah hal yang baru mereka dapatkan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode ini dilakukan dengan penulis memberikan gambaran terlebih dahulu apa itu hidup sehat dan menjaga kebersihan yang ada disekitar

lingkungan mereka. Ketika anak-anak sudah fokus membayangkan penyakit karena kurangnya kesadaran hidup bersih, penulis memberikan penjelasan air secara ilmu Biologi mengenai peduli lingkungan, setelah itu penulis mengaitkannya dengan Al-Qur'an.

Setelah peduli lingkungan dan menjaga kebersihan, penulis melakukan edukasi terkait dampak kurangnya hidup kurang sehat atau kurangnya kebersihan di lingkungan sekitar. Permasalahan mengenai sampah merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak dan warga sekitar. Karena untuk saat ini sampah masih menjadi persoalan yang mendapati kegagalan dalam hal penanganannya. Padahal jika dilihat dari dampak yang pasti terjadi dalam masyarakat jika penanggulangan sampah tidak ditangani dengan baik akan berimbas pada menurunnya kualitas kehidupan, keindahan lingkungan, potensi terjadi banjir akan lebih besar karena tidak menutup kemungkinan sampah area tersebut akan menghalangi arus air sehingga terjadi bencana alam seperti banjir dan menurunnya kualitas kesehatan warga masyarakat yang tinggal di sekitar area polusi sampah.

Bahkan menurut ahli kesehatan, polusi sampah, mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan. Hal ini mengakibatkan berbagai macam penyakit bisa ditimbulkan di area polusi sampah tersebut seperti terindeksi saluran pencernaan, tifus, disentri, dll. Faktor pembawa penyakit tersebut adalah lalat dan berkembangnya nyamuk-nyamuk yang menginfeksi manusia dikarenakan sampah yang menggunung. Lingkungan kotor serta polusi sampah bisa membawa dampak buruk baik itu terhadap manusia maupun terhadap lingkungan. Dampak buruk lingkungan kotor serta polusi sampah terhadap lingkungan sendiri meliputi banyak hal dan salah satunya adalah pencemaran air. Pencemaran air dapat terjadi ketika sampah dibuang ke sungai dan bukannya ke tempat sampah dan ini sering

terjadi di wilayah-wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh tim pembersihan sampah seperti di daerah terpencil, misalnya. Selain mencemari air sungai, pembuangan limbah atau sampah juga dapat menghambat proses air tanah dan tentu saja ini merupakan sebuah kabar buruk mengingat air tanah sangatlah penting bagi manusia. Selain mencemari sungai dan menghambat proses air tanah, sampah juga dapat mencemari tanah dan menjadikannya tidak sehat. Sama halnya dengan sampah yang dibakar di pekarangan rumah mengingat pembakaran sampah, apalagi sampah anorganik, dapat merusak lingkungan jika dilakukan secara terus menerus. Jika semua hal tersebut terjadi di lingkungan kita, sebagai anggota masyarakat yang baik, tentu kita tidak boleh menyalahkan pemerintah setempat mengingat kebiasaan warga masyarakat di lingkungan lah yang kemungkinan menjadi penyebabnya sehingga masyarakat lah pihak pertama yang harus berusaha mengatasi permasalahan tersebut. Tak hanya membawa dampak buruk bagi lingkungan, polusi sampah dan lingkungan yang kotor juga dapat membawa dampak buruk pada manusia yang tinggal di lingkungan tertentu. Sebagai contoh, polusi sampah diketahui dapat mengakibatkan peningkatan berbagai macam penyakit infeksi saluran pencernaan, sebagainya. Hal ini disebabkan karena dengan adanya sampah yang menumpuk tanpa di buang ketempat yang selayaknya, binatang pembawa penyakit seperti lalat akan menjadi semakin banyak dan tentu saja, itu bukan satu-satunya dampak buruk lingkungan kotor serta polusi terhadap manusia. Dampak lain dari lingkungan yang kotor dan polusi sampah terhadap manusia yang sudah semestinya kita cegah yaitu terjadinya gangguan pernafasan. Hal ini bisa terjadi jika solusi yang digunakan untuk mengelola sampah yang menggunung adalah dengan membakarnya. Sampah yang dibakar, terutama jika sampah yang dimaksud adalah

sampah anorganik, dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia yang hidup di dalamnya. Pengelolaan sampah yang baik tak diragukan lagi menjadi salah satu kunci penting dalam menjaga kesehatan lingkungan mengingat pengelolaan sampah yang buruk akan berakibat pada kotornya lingkungan serta polusi sampah yang tentu saja membawa banyak dampak buruk bagi manusia maupun lingkungan. Lingkungan Kotor dan Polusi Sampah Serta Dampak Buruknya Terhadap Pencemaran Tanah Pencemaran tanah ini berasal dari limbah rumah tangga, limbah industri dan limbah pertanian. Sampah merupakan bahan pencemar utama dalam limbah rumah tangga. Dapat kita lihat sampah berserakan dimana-mana. Ini akan berdampak pada hujan asam yang terjadi akibat aktivitas industri yang menyebabkan mineral berbahaya terlepas dari ikatannya dan kondisi Ph tanah menjadi rendah. Penggunaan pupuk kimia yang tidak terkendali menyebabkan tanah akan kehilangan zat haranya sehingga produktivitas lahan pertanian daerah tersebut nantinya akan menurun. Ditambah dengan masuknya pestisida ke dalam tanah akan berdampak ke berbagai makhluk hidup lewat rantai makanan.

. Al-Quran al-Karim telah merakamkan berbagai situasi yang menyentuh tentang Hidup bersih seperti: Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha **Bersih** yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).

Karena itu adalah perintah agama Islam yang tercantum dalam hadits Nabi “annafmdhofatu minal iiiman (kebersihan sebagian dari iman) “. Ketika melihat lingkungan bersih maka akan enak dipandang dan tidak menimbulkan penyakit.

Seperti yang sudah dikatakan, bahwa masa anak-anak adalah masa mereka semangat ingin mendapatkan pengetahuan yang baru. Setelah penulis mengedukasikan pentingnya peduli lingkungan dan hidup bersih tentunya anak-anak mendapatkan pemahaman baru terkait integrasi biologi dan Al-Qur'an yang membahas tentang dampak hidup di lingkungan kurang sehat. Setelah melalui metode ceramah, metode selanjutnya adalah metode tanya jawab. Penulis memberikan pertanyaan terkait dengan penjelasan tadi lalu mereka akan dipanggil satu persatu untuk maju kedepan. Setelah mereka mendapatkan pemahaman terkait materi peduli lingkungan dan hidup bersih yang berintegrasi dengan ilmu biologi dan Al-Qur'an mereka ditanamkan sifat bersyukur. Ditanamkannya sifat bersyukur ini agar anak-anak mampu mensyukuri nikmat sang kuasa Allah SWT dan mampu menjaganya.

Melihat kondisi masyarakat yang kurangnya akan pemahaman atau kurangnya memperhatikan lingkungan anak yang baik untuk tumbuh kembangnya maka dari itu dilakukan edukasi ini agar anak-anak paham dan di simpan dalam memori pikiran mereka bahwa hidup bersih dan peduli lingkungan memang benar-benar sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Terutama mereka harus bersyukur bahwa dengan adanya keberkahan yang diberi Allah SWT mereka bisa menjaga kelangsungan hidup. Dengan dimulai dari bersyukur anak-anak akan senantiasa menjaga pemberian Allah SWT.

Didalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12 mengatakan *"Bersyukur kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"* Begitu pun yang dituliskan dalam surat Asy-Syu'ara:183 *"Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan*

janganlah membuat kerusakan dibumi'I Dan dituliskan pula dalam surat surat Ar-Rum ayat 41-42 "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Dari ayat diatas memberikan makna bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk mampu menjaga lingkungan dan bersyukur kepada Allah SWT. Gagasan edukasi kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan terkait peduli lingkungan dan hidup bersih di dalam Biologi lalu dihubungkan melalui Al-Qur'an setelah dilakukan penjelasan dilakukan tanya jawab antara penulis dan anak-anak, keunggulannya mendapat respon yang baik dari anak-anak Kelurahan Gunung kemala , mereka semangat dan terjadi pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Untuk kelemahan edukasi ini harus selalu di ingatkan atau diterapkan kepada anak-anak terutama bagi orang tua dan pendidik.

Gambar 1.

Penjelasan pentingnya peduli lingkungan dan hidup bersih berintegrasi dengan Biologi dan Al-Qur'an



Setiap orang yang menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan, akan menikmati secara terus menerus tanpa merusak alam sekitar. Selain

itu, seseorang yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan juga turut menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan begitu, hal tersebut akan membawa manfaat yang berkelanjutan dan hidup bersih juga sangat di anjurkan dalam agama islam.

Gambar 2.

Penjelasan mengenai dampak buruk kurangnya hidup bersih berintegrasi dengan Biologi dan Al-Qur'an



Lingkungan kotor serta polusi sampah bisa membawa dampak buruk baik itu terhadap manusia maupun terhadap lingkungan. Dampak buruk lingkungan kotor serta polusi sampah terhadap lingkungan sendiri meliputi banyak hal dan salah satunya adalah pencemaran air. Pencemaran air dapat terjadi ketika sampah dibuang ke sungai dan bukannya ke tempat sampah dan ini sering terjadi di wilayah-wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh tim pembersihan sampah seperti di daerah terpencil, misalnya. Selain mencemari air sungai, pembuangan limbah atau sampah juga dapat menghambat proses air tanah dan tentu saja ini merupakan sebuah kabar buruk mengingat air tanah sangatlah penting bagi manusia.

Gambar 3.
Edukasi melalui metode ceramah



Pentingnya menanamkan sifat kesadaran membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak. Agar, anak-anak memiliki rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT adalah hal yang harus selalu dilakukan. Selalu menyukuri semua nikmat akan membuat anak-anak memiliki hati yang tenang. Hasil riset menunjukkan bahwa kesadaran anak-anak dalam kebersihan lingkungan sangat baik diajarkan kepada anak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan anak-anak yang menunjukkan bahwa kesadaran anak-anak dalam

kebersihan lingkungan sangat baik untuk diajarkan kepada anak. Untuk menanamkan sifat bersih dan peduli lingkungan bisa dimulai dari hal kecil seperti buang sampah pada tempatnya, cuci tangan sebelum makan,dll. Islam adalah agama yang mendorong semua penganutnya untuk mencintai kebersihan. Bahkan, dari ayat-ayat Alquran hingga hadist-hadist Nabi Muhammad SAW pun dijelaskan betapa pentingnya menjaga kebersihan. Dan begitupun dampak buruk sampah tidak ditangani dengan baik akan berimbas pada menurunnya kualitas kehidupan, keindahan lingkungan,potensi terjadi banjir akan lebih besar karena tidak menutup kemungkinan sampah area tersebut akan menghalangi arus air sehingga terjadi bencana alam seperti banjir dan menurunnya kualitas kesehatan warga masyarakat yang tinggal di sekitar area polusi sampah .Bahkan menurut ahli kesehatan, polusi sampah, mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan.

Gambar 4.
Edukasi melalui metode tanya jawab



Bertanya kepada anak-anak SD 55 Prabumulih tentang apakah di rumah masih sering membuang sampah sembarangan dan apakah sebelum makan sering tidak mencuci tangan.

Gambar 5.

Keaktifan anak-anak dalam kegiatan edukasi di hari kedua



Setelah edukasi hari pertama di hari kedua antusiasme siswa SD 55 Prabumulih sangat luar biasa dimana anak anak sangat senang dengan dalam belajar edukasi pentingnya hidup sehat .

D. KESIMPULAN

Edukasi terkait menanamkan sifat peduli lingkungan dan hidup bersih berintegrasi ilmu Biologi dan Al-Qur'an mencapai target yang telah diharapkan, anak-anak mendapatkan pemahaman ilmu Biologi dan Al-Qur'an sekaligus tertanam dalam dirinya untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT. Metode yang diterapkan yaitu ceramah dan tanya jawab adalah metode yang cukup tepat di terapkan karena anak-anak akan fokus dalam kegiatan dan membuat mereka tertarik dengan materi yang diberikan sehingga mereka aktif di dalam kelas. Dampak dan manfaat setelah edukasi ini anak-anak SDN 55 Prabumulih di Kelurahan Gunung kemala dapat menanamkan sifat peduli lingkungan dan bersih beserta tahu dampak buruk jika hidup di lingkungan kotor diedukasikan melalui ilmu Biologi dan Al-Qur'an dan anak-anak mendapatkan pemahaman baru, harapannya semoga edukasi ini dapat diterapkan selamanya oleh Anak-Anak SDN 55 Prabumulih di Kelurahan Gunung Kemala.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, 19(02), 227–252. Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, 19(02).
- Harianti, N. (2017). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, September.
- Ismail, M. J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Jihan Nura Sekar Manik. (2020). PENANAMAN NILAI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SD NEGERI PLEBURAN 04 SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.13685>
- Nur Afifah. (2022). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 05.
- Oktamarina, L., Karakter, M., Lingkungan, P., Usia, S., Melalui, D., Green, K., Di, S., Uswatunn, P., Palembang, H., & Id, L. A. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1).
- Rahma, A., Dahruji, D., & Mashudi, M. (2023). Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Program Bank Sampah Mawar Berbasis Green Economy di Desa Marengan Daya. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(6), 181-190.
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Trihayu*, 4(2).
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Susanti, S. (2022). Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan terhadap

Produk dengan Label Halal. *Istithmar*, 6(2), 146-158.

- Uci Ulfa Nur 'Afifah. (2022). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(3).
<https://doi.org/10.37471/jpm.v7i3.494>
- Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z. (2020). MENJAGA KEBERSIHAN SEKOLAH DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI MURID MI/SD DI INDONESIA. *JURNAL ILMIAH EDUKATIF*, 6(1). <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>